

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Sekolah

MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon terletak di sebelah jalan raya lini II antara wilayah Kecamatan Pegandon dengan wilayah Kecamatan Patebon \pm 4 km dari jalan lini I Patebon-Pegandon. MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon berdiri di atas tanah wakaf. Luas areal tanah yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa yang beralamat di Jalan Raya No. 75 Pegandon Kendal adalah seluas 1824 m². Tanah tersebut digunakan untuk fasilitas pendidikan, diantaranya bangunan gedung madrasah, lapangan olah raga, kamar kecil, tempat parkir, dan lain-lain yang mayoritas sudah bersifat permanen.

Visi didirikannya MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon ini adalah mencetak siswa yang bertaqwa, beriman, dan berakhlak mulia, sedangkan misinya adalah mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam yang berpaham Ahlusunnah Waljama'ah.

2. Deskripsi data hasil penelitian

Deskripsi data penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil data kuantitatif. Untuk memperoleh data mengenai akhlak pada anak TKI dan non TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal diperoleh menggunakan instrumen angket. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada

Angket yang diujikan dalam penelitian ini menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pada pernyataan positif pilihan jawaban selalu skornya adalah 4, Sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan negatif pemberian skornya adalah kebalikan dari pernyataan positif, yaitu skor 4 untuk jawaban tidak pernah, skor 3 untuk jawaban kadang-kadang, skor 2 diberikan pada jawaban sering dan jawaban selalu diberi skor 1.

Sebelum dilakukan penelitian, instrumen angket yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba.

Adapun kisi-kisi instrumen angket dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Indikator	Pernyataan		Presentase
		Positif	Negatif	
1	Akhlak terhadap Allah	1, 4, 5, 7, 8, 9	2, 3, 6, 10	10 (29 %)
2	Akhlak terhadap sesama manusia	11, 12, 14, 16, 17, 20, 21, 23, 24,	13, 15, 17, 19, 22, 25	15 (42 %)
3	Akhlak terhadap lingkungan	27, 28, 30, 31, 33, 35	26, 29, 32, 34	10 (29 %)
	Jumlah	21	14	35 (100 %)

Dari kisi-kisi yang ada diatas kemudian dibuat dalam bentuk pernyataan dalam instrumen angket yang diujicoba. Setelah dilakukan uji coba kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Angket

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jml	Presentase
1	Valid	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 35	29	82,8%
2	Tidak valid	2, 3, 8, 13, 32, 34	6	17, 2%
	Jumlah		35	100%

Untuk lebih jelasnya perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

Soal-soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga dalam penelitian ini menggunakan 29 pernyataan. Sedangkan untuk perhitungan reliabilitasnya dapat dilihat pada lampiran. Kisi-kisi angket penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Kisi-kisi Angket Penelitian akhlak
anak non TKI dan TKI**

No	variabel	Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	akhlak	AkhlaK terhadap Allah	1, 2, 3, 5, 6	4,7
2		AkhlaK terhadap sesama manusia	8, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 19, 20	11, 13, 15, 18, 21
3		AkhlaK terhadap lingkungan	23, 24, 26, 27, 28, 29	22, 25
		Jumlah	20	9

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi data sebagai berikut:

a. Akhlak Anak Non TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal

Tabel. 4.4
Hasil Angket Akhlak Anak Non TKI (X_1) di MTs NU
06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal

No	Responden	Nilai
1.	R-01	91
2.	R-02	83
3.	R-03	87
4.	R-04	100
5.	R-05	94
6.	R-06	70
7.	R-07	83
8.	R-08	80
9.	R-09	81
10.	R-10	99
11.	R-11	103
12.	R-12	83
13.	R-13	103
14.	R-14	79
15.	R-15	91
16.	R-16	89
17.	R-17	92
18.	R-18	91
19.	R-19	83
20.	R-20	88
21.	R-21	78
22.	R-22	84
23.	R-23	95
24.	R-24	94
25.	R-25	80
26.	R-26	87
27.	R-27	83
28.	R-28	106
29.	R-29	91

No	Responden	Nilai
30.	R-30	88
31.	R-31	90
32.	R-32	94

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada akhlak anak non TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal adalah 106 dan nilai terendahnya adalah 70. Data yang sudah terkumpul tersebut kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

a) Menentukan Range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 106 - 70 + 1 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

b) Menentukan Jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 5 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

c) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned}
 I &= R / M \\
 &= 36 / 6 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

d) Menentukan mean

$$\begin{aligned} \text{mean}(M) &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2840}{32} \\ &= 88,75 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = lebar interval

R = jarak pengukuran

M = jumlah interval

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

N = jumlah responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Skor Data Akhlak Anak Non TKI

No.	Interval	Frekuensi
1	70 – 75	1
2	76 – 81	5
3	82 – 87	5
4	88 – 93	8
5	94 – 99	6
6	100 – 106	4
	Σ	32

2) Menghitung Skor Akhlak Anak Non TKI

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang akhlak pada anak non TKI dapat dilakukan dengan menjumlahkan skor jawaban dari responden. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Perhitungan Skor Akhlak Anak Non TKI

No	X_1	M	$M-X_1$	$(M-X_1)^2$
1	91	88,75	-2,25	5,0625
2	83	88,75	5,75	33,0625
3	87	88,75	1,75	3,0625
4	100	88,75	-11,25	126,5625
5	94	88,75	-5,25	27,5625
6	70	88,75	18,75	351,5625
7	83	88,75	5,75	33,0625
8	80	88,75	8,75	76,5625
9	81	88,75	7,75	60,0625
10	99	88,75	-10,25	105,0625
11	103	88,75	-14,25	203,0625
12	83	88,75	5,75	33,0625
13	103	88,75	-14,25	203,0625
14	79	88,75	9,75	95,0625
15	91	88,75	-2,25	5,0625
16	89	88,75	-0,25	0,0625
17	92	88,75	-3,25	10,5625
18	91	88,75	-2,25	5,0625
19	83	88,75	5,75	33,0625
20	88	88,75	0,75	0,5625
21	78	88,75	10,75	115,5625

No	X ₁	M	M-X ₁	(M-X ₁) ²
22	85	88,75	4,75	22,5625
23	95	88,75	-6,25	39,0625
24	94	88,75	-5,25	27,5625
25	80	88,75	8,75	76,5625
26	87	88,75	1,75	3,0625
27	83	88,75	5,75	33,0625
28	106	88,75	-17,25	297,5625
29	91	88,75	-2,25	5,0625
30	88	88,75	0,75	0,5625
31	90	88,75	-1,25	1,5625
32	94	88,75	-5,25	27,5625
Jumlah	2840		0	2060

a) Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum (M - X_1)^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2060}{32}} \\
 &= \sqrt{64,375} \\
 &= 8,02
 \end{aligned}$$

b) Menentukan kualitas variabel

Untuk mengetahui kualitas variabel akhlak anak non TKI, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima, yaitu:

$$M + 1,5 \text{ SD keatas} \quad 88,75 + 1,5 \times 8,02 = 101 \quad \rightarrow A$$

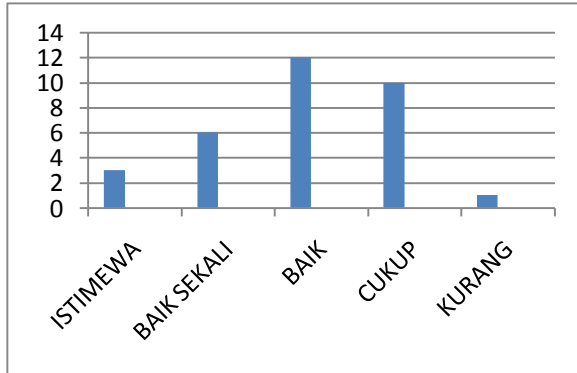
$$\begin{aligned}
M + 0,5 \text{ SD} &= 88,75 + 0,5 \times 8,02 = 93 \quad \rightarrow B \\
M - 0,5 \text{ SD} &= 88,75 - 0,5 \times 8,02 = 85 \quad \rightarrow C \\
M - 1,5 \text{ SD} &= 88,75 - 1,5 \times 8,02 = 77 \quad \rightarrow D \\
\text{Kurang dari } M - 1,5 \text{ SD} & \text{ kurang dari } 76 \quad \rightarrow E
\end{aligned}$$

Setelah datanya diubah kedalam standar skala lima, maka selanjutnya dibuat tabel kualitas variabel, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kualifikasi dan interval data akhlak
anak non TKI

Skor	Nilai	Kategori	Jumlah
≥ 101	A	Istimewa	3
93 – 100	B	Baik sekali	6
85 – 92	C	Baik	12
77 – 84	D	Cukup	10
≤ 76	E	Kurang	1

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata akhlak anak non TKI berada dalam kategori baik yaitu antara 85 – 92 sebanyak 12 siswa. Berdasarkan daftar distribusi frekuensi diatas dapat dibuat dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1: Grafik Frekuensi Hasil Angket Akhlak Anak Non TKI

b. Akhlak Anak TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal

Untuk menentukan nilai kuantitatif akhlak pada anak TKI adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Untuk lebih jelasnya secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Angket Akhlak Anak TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal

No	Responden	Nilai
1.	R-01	102
2.	R-02	70
3.	R-03	91
4.	R-04	86
5.	R-05	64
6.	R-06	90
7.	R-07	77
8.	R-08	86

No	Responden	Nilai
9.	R-09	76
10.	R-10	80
11.	R-11	69
12.	R-12	82
13.	R-13	91
14.	R-14	85
15.	R-15	87
16.	R-16	77
17.	R-17	86
18.	R-18	88
19.	R-19	90
20.	R-20	76
21.	R-21	70

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada akhlak anak TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal adalah 102 dan nilai terendahnya adalah 64. Data yang sudah terkumpul tersebut kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

a) Menentukan Range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 102 - 64 + 1 \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

b) Menentukan Jumlah Interval

$$\begin{aligned}M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 21 \\ &= 1 + 4,4 \\ &= 5,4 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

c) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned}I &= R / M \\ &= 39 / 5 \\ &= 7,8 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

d) Menentukan mean

$$\begin{aligned}\text{Mean}(M) &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1723}{21} \\ &= 82,05\end{aligned}$$

Keterangan:

I = lebar interval

R = jarak pengukuran

M = jumlah interval

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

N = jumlah responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Distribusi frekuensi skor data akhlak anak TKI

No.	Interval	Frekuensi
1	64 – 71	4
2	72 – 78	4
3	79 – 85	3
4	86 – 92	6
5	93 – 99	3
6	100 – 107	1
	Σ	21

2) Menghitung Skor Akhlak

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang akhlak pada anak TKI dapat dilakukan dengan menjumlahkan skor jawaban dari responden. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Perhitungan Skor Akhlak

NO	X_2	M	$M-X_2$	$(M-X_2)^2$
1	102	82,05	-19,95	398,0025
2	70	82,05	12,05	145,2025
3	91	82,05	-8,95	80,1025
4	86	82,05	-3,95	15,6025
5	64	82,05	18,05	325,8025
6	90	82,05	-7,95	63,2025
7	77	82,05	5,05	25,5025
8	86	82,05	-3,95	15,6025
9	76	82,05	6,05	36,6025
10	80	82,05	2,05	4,2025
11	69	82,05	13,05	170,3025
12	82	82,05	0,05	0,0025

NO	X ₂	M	M-X ₂	(M-X ₂) ²
13	91	82,05	-8,95	80,1025
14	85	82,05	-2,95	8,7025
15	87	82,05	-4,95	24,5025
16	77	82,05	5,05	25,5025
17	86	82,05	-3,95	15,6025
18	88	82,05	-5,95	35,4025
19	90	82,05	-7,95	63,2025
20	76	82,05	6,05	36,6025
21	70	82,05	12,05	145,2025
Jml	1723		0,05	1714,953

3) Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum (M - X_2)^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1714,953}{21}} \\
 &= \sqrt{81,664} \\
 &= 9,03
 \end{aligned}$$

4) Menentukan kualitas variabel

Untuk mengetahui kualitas variabel akhlak anak TKI, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima, yaitu:

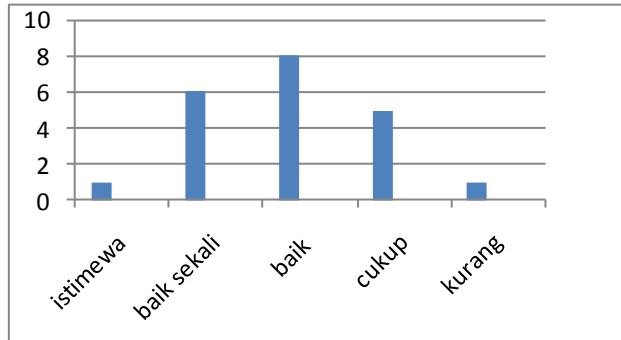
$$\begin{aligned}
M + 1,5 \text{ SD keatas} & \quad 82,05 + 1,5 \times 9,03 = 96 \rightarrow A \\
M + 0,5 \text{ SD} & \quad 82,05 + 0,5 \times 9,03 = 87 \rightarrow B \\
M - 0,5 \text{ SD} & \quad 82,05 - 0,5 \times 9,03 = 77 \rightarrow C \\
M - 1,5 \text{ SD} & \quad 82,05 - 1,5 \times 9,03 = 68 \rightarrow D \\
\text{Kurang dari } M - 1,5 \text{ SD} & \quad \text{kurang dari } 67 \rightarrow E
\end{aligned}$$

Setelah datanya diubah ke dalam standar skala lima, maka selanjutnya dibuat tabel kualitas variabel, sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kualifikasi dan Interval Data Akhlak Anak TKI

Skor	Nilai	Kategori	Jumlah
≥ 96	A	Istimewa	1
87 - 95	B	Baik sekali	6
77 - 86	C	Baik	8
68 - 76	D	Cukup	5
≥ 67	E	Kurang	1

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata akhlak anak TKI berada dalam kategori baik yaitu antara 77 – 86 sebanyak 8 siswa. Berdasarkan daftar distribusi frekuensi diatas dapat dibuat dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2:

Grafik Frekuensi Hasil Angket Akhlak Anak TKI

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan ini merupakan pengolahan data yang paling awal setelah selesai melakukan penelitian. data yang sudah didapatkan dari hasil instrumen angket kemudian diberi skor tiap item jawabanya sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Untuk pertanyaan negatif dan positif pemberian skornya berbeda seperti yang sudah dijelaskan diawal. Langkah selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan adalah H_a yaitu ada perbedaan antara akhlak anak non TKI dan TKI di MTs NU

06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal. Sedangkan H_0 adalah tidak adanya perbedaan antara akhlak anak non TKI dan TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal.

Tabel 4.12
Komparasi Antara Akhlak Anak Non TKI dan TKI Di
Mts NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal

No	X_1	X_2	\bar{X}_1	$x_1 = X_1 - \bar{X}_1$	\bar{X}_2	$x_2 = X_2 - \bar{X}_2$	x_1^2	x_2^2
1	91	102	88,75	2,25	82,05	19,95	5,0625	398,0025
2	83	70	88,75	-5,75	82,05	-12,05	33,0625	145,2025
3	87	91	88,75	-1,75	82,05	8,95	3,0625	80,1025
4	100	86	88,75	11,25	82,05	3,95	126,5625	15,6025
5	94	64	88,75	5,25	82,05	-18,05	27,5625	325,8025
6	70	90	88,75	-18,75	82,05	7,95	351,5625	63,2025
7	83	77	88,75	-5,75	82,05	-5,05	33,0625	25,5025
8	80	86	88,75	-8,75	82,05	3,95	76,5625	15,6025
9	81	76	88,75	-7,75	82,05	-6,05	60,0625	36,6025
10	99	80	88,75	10,25	82,05	-2,05	105,0625	4,2025
11	103	69	88,75	14,25	82,05	-13,05	203,0625	170,3025
12	83	82	88,75	-5,75	82,05	-0,05	33,0625	0,0025
13	103	91	88,75	14,25	82,05	8,95	203,0625	80,1025
14	79	85	88,75	-9,75	82,05	2,95	95,0625	8,7025
15	91	87	88,75	2,25	82,05	4,95	5,0625	24,5025
16	89	77	88,75	0,25	82,05	-5,05	0,0625	25,5025
17	92	86	88,75	3,25	82,05	3,95	10,5625	15,6025
18	91	88	88,75	2,25	82,05	5,95	5,0625	35,4025
19	83	90	88,75	-5,75	82,05	7,95	33,0625	63,2025
20	88	76	88,75	-0,75	82,05	-6,05	0,5625	36,6025
21	78	70	88,75	-10,75	82,05	-12,05	115,5625	145,2025
22	84		88,75	-4,75			22,5625	
23	95		88,75	6,25			39,0625	
24	94		88,75	5,25			27,5625	
25	80		88,75	-8,75			76,5625	
26	87		88,75	-1,75			3,0625	
27	83		88,75	-5,75			33,0625	
28	106		88,75	17,25			297,5625	
29	91		88,75	2,25			5,0625	
30	88		88,75	-0,75			0,5625	

No	X ₁	X ₂	\bar{X}_1	$x_1 = X_1 - \bar{X}_1$	\bar{X}_2	$x_2 = X_2 - \bar{X}_2$	x_1^2	x_2^2
31	90		88,75	1,25			1,5625	
32	94		88,75	5,25			27,5625	
Σ	2840	1723					2060	1714,953

Keterangan:

X₁ = skor akhlak anak non TKI

X₂ = skor akhlak anak TKI

\bar{X}_1 = rata-rata skor akhlak anak non TKI

\bar{X}_2 = rata-rata skor akhlak anak TKI

$X_1 - \bar{X}_1$ = masing-masing skor X₁ dikurangi rata-rata X₁

$X_2 - \bar{X}_2$ = masing-masing skor X₂ dikurangi rata-rata X₂

x_1^2 = kuadrat dari hasil x_1

x_2^2 = kuadrat dari hasil x_2

Langkah selanjutnya adalah mencari galat baku perbedaan skor antara dua mean ($S_{x_1 - x_2}$). Rumus untuk ini adalah:

$$\begin{aligned}
 S_{x_1 - x_2} &= \sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \cdot \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)} \\
 &= \sqrt{\frac{2060 + 1714,95}{32 + 21 - 2}} \cdot \sqrt{\left(\frac{1}{32} + \frac{1}{21}\right)} \\
 &= 8,603 \times 0,281 \\
 &= 2,416
 \end{aligned}$$

Di mana:

$S_{x_1 - x_2}$ = salah baku perbedaan antara dua mean

n_1 = jumlah kasus dalam kelompok 1

n_2 = jumlah kasus dalam kelompok 2

$\sum x_1^2$ = jumlah skor simpangan yang dikuadratkan dalam kelompok 1

$\sum x_2^2$ = jumlah skor simpangan yang dikuadratkan dalam kelompok 2

Setelah diketahui galat baku perbedaan dua mean atau *error term*, maka setelah itu adalah mencari rasio. Rumusnya ialah:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{x_1 - x_2}} \\ &= \frac{88,75 - 82,05}{2,416} \\ &= \frac{6,70}{2,416} \\ &= 2,774 \end{aligned}$$

Di mana:

t = rasio

$\bar{X}_1 - \bar{X}_2$ = perbedaan antara dua mean yang diamati

$S_{x_1 - x_2}$ = salah baku perbedaan antara dua mean (perbedaan harapan antara kedua mean tersebut jika hipotesis nol benar)

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut ini adalah analisis setelah mengetahui besarnya rasio atau nilai t . Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} baik itu pada taraf signifikansi 5% ataupun 1%. Kemudian mencari derajat kebebasan untuk *independent t-test* yaitu:

$$\begin{aligned}df &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 32 + 21 - 2 \\ &= 51\end{aligned}$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,774. Kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan df 51. Pada taraf signifikansi 5% adalah 2,008 dan pada taraf signifikansi 1% = 2,676. Karena harga t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} baik itu pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu $2,774 > 2,008$ dan $2,774 > 2,676$ maka rasio antara X_1 dan X_2 dinyatakan signifikan. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan antara akhlak anak non TKI dan TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal.

C. Pembahasan

1. Akhlak anak non TKI

Skor tertinggi pada akhlak anak non TKI adalah 106 dan nilai terendahnya adalah 70. Rata-ratanya adalah 88,75 jadi terletak pada interval antara 85-92 sehingga masuk dalam

kategori baik. Pada anak non TKI akhlak yang paling baik ada pada indikator akhlak kepada Allah yaitu pada soal no.4. pernyataannya adalah pernyataan negatif yaitu “saya menyalakan musik dengan keras saat adzan berkumandang”. Dari jawaban responden tersebut diketahui bahwa mereka tidak pernah menyalakan musik dengan keras saat adzan berkumandang. Sedangkan yang terendah ada pada indikator akhlak kepada lingkungan yaitu pada pernyataan no.24 yaitu “saya menghapus papan tulis apabila pelajaran telah selesai”. Dari jawaban yang didapatkan bahwa mereka jarang menghapus papan tulis apabila pelajaran telah selesai.

2. Akhlak anak TKI

Skor tertinggi pada instrumen angket tentang akhlak yang diberikan kepada anak TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal adalah 102 dan nilai terendahnya adalah 64. Dari perhitungan rata-rata dan standar deviasi diketahui bahwa akhlak pada anak TKI mempunyai nilai rata sebesar 82,05 jadi terletak pada interval antara 77 – 86 sehingga termasuk dalam kategori baik. Pada indikator akhlak kepada sesama manusia yaitu pernyataan no.8 yaitu “sebelum berangkat sekolah saya bersalaman dengan orang tua”. Dari jawaban yang diberikan menunjukkan kalau mereka kadang-kadang bersalaman dengan orang tua sebelum berangkat sekolah.

3. Perbedaan akhlak anak non TKI dan TKI

Berdasarkan pengujian di atas diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,774$ lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} baik itu pada taraf signifikansi $5\% = 2,008$ maupun $1\% = 2,676$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan antara akhlak anak non TKI dan TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.

Adanya perbedaan antara akhlak anak non TKI dan TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,774. Selanjutnya adalah menghitung proporsi varian akhlak yang disumbangkan oleh adanya perbedaan orang tua yang non TKI dan TKI dengan rumus

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{t^2 - 1}{t^2 + n_1 + n_2 - 1} \\ &= \frac{2,774^2 - 1}{2,774^2 + 32 + 21 - 1} \\ &= \frac{6,695}{59,695} \\ &= 0,112 = 11,2\% \end{aligned}$$

Orang tua yang non TKI dan TKI memberikan kontribusi sebesar 11,2 % terhadap akhlak anak di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon dan selebihnya sebesar 88,8 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan. Adapun keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian ini dilihat dari beberapa sisi, diantaranya:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal. Oleh karena itu penelitian ini hanya berlaku ditempat penelitian tersebut. Tetapi, tempat ini dapat mewakili beberapa Madrasah Tsanawiyah yang berada di sekitar wilayah Kec. Pegandon untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Hasil penelitiannya mungkin akan berbeda, tetapi tidak akan jauh berbeda dengan hasil penelitian ini.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelesaian penelitian ini. Penelitian ini hanya dilakukan selama 1 bulan mulai tanggal 1 Mei 2014 sampai 31 Mei 2014 sehingga masih banyak terdapat kekurangan dalam banyak hal. Penelitian ini hanya berpusat pada akhlak anak TKI dan non TKI yang ada di sekolah ini sehingga peneliti kurang mampu mengamati akhlak peserta didik secara keseluruhan.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak dapat dilepaskan dari teori, oleh karena itu masih banyak kekurangan dalam penelitian ini karena keterbatasan befikir dalam pengetahuan ilmiah.

4. Keterbatasan Pengumpulan Data

Dalam penggunaan angket atau kuesioner sebagai instrumen dalam penelitian ini tidak selalu mempunyai kelebihan, tetapi pasti juga mempunyai kekurangan. Responden tidak bisa memberikan jawaban yang terbuka dan kemungkinan jawaban tersebut dipengaruhi oleh keinginan pribadi.

5. Keterbatasan Subyek Penelitian

Keterbatasan subyek penelitian yang dimaksud adalah ketika ada responden yang tidak jujur dalam mengisi instrumen yang diberikan.